

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA KELOMPOK
PEMUDA KARANG TARUNA DESA BERAKIT**

SKRIPSI

NAMA : INDRA KURNIAWAN

NIM : 17612170



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

2022

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA PADA KELOMPOK PEMUDA KARANG TARUNA
DESA BERAKIT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

OLEH :

Nama : Indra Kurniawan

Nim : 17612170

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

2022

TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI
**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA PADA KELOMPOK PEMUDA KARANG TARUNA
DESA BERAKIT**

Diajukan Kepada :

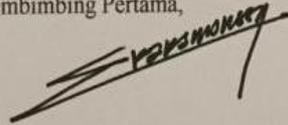
Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh

NAMA : INDRA KURNIAWAN
NIM : 17612170

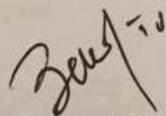
Menyetujui :

Pembimbing Pertama,



Eka Kurnia Saputra, S.T., M.M
NIDN. 1011088902 / Lektor

Pembimbing Kedua,



Betty Leindarita, S.E., M.M.
NIDN. 1030087301 / Lektor

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dwi Septi Harvani, S.T., M.M.
NIDN. 1002078602 / Lektor

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA PADA KELOMPOK PEMUDA KARANG TARUNA
DESA BERAKIT**

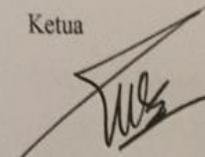
Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

NAMA : INDRA KURNIAWAN
NIM : 17612170

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Tujuh Belas Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

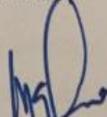
Panitia Komisi Ujian

Ketua



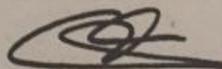
Evita Sandra, S.Pd. Ek., M.M
NIDN. 1029127202 / Lektor

Sekretaris



M. Samsur, S.E., M.M
NIDN. 8890420016 / Asisten Ahli

Anggota



Imran Ivas, M.M.
NIDN. 1007036603 / Lektor

Tanjungpinang, 17 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang
Ketua,



Charly Marlinda, SE, M.Ak.Ak.CA.
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Indra Kurniawan
Nirm/Nim : 17612170
Tahun Angkatan : 2017
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.01
Program Studi / Jenjang : Manajemen / Strata -1 (Satu)
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap
Minat Berwirausaha Pada Kelompok Pemuda
Karang Taruna Desa Berakit

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 17 Januari 2023

Penyusun,

Indra Kurniawan
NIM. 17612170

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang Paling Utama :

Alhamdulillah, Puji dan syukur Kepada Allah SWT karena kemurahan dan ridhonya tugas akhir skripsi ini dapat ditulis dan diselesaikan dengan baik.

Kupersembahkan karya tulis sederhana ini kepada :

Ayah dan Ibu

Ayah (Ismail) dan Ibu (Khairunnisa)

Sebagai tanda bukti, hormat serta ungkapan terimakasih yang tiada terhingga. Terimakasih karena selalu memberikan do'a, nasehat, kasih sayang serta dukungan penuh kepada saya baik sisi moral maupun material.

Sahabat Seperjuangan

Untuk sahabat-sahabat terbaik terimakasih kalian sudah hadir di kehidupan saya, selalu memberi bantuan, motivasi serta kebahagiaan. Betapa bersyukur memiliki sahabat seperti kalian di dalam kehidupan saya.

Almamater

Untuk Sekola Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang kubanggakan

HALAMAN MOTO

“Tidak ada yang salah sebuah pilihan, yang salah adalah ketika memilih kemudian mengeluh, dan yang bodoh adalah ketika sudah mengeluh tidak mencoba pilihan lain”

(Indra Kurniawan)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin, dengan segala kerendahan hati, penulis panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas izin, rahmat serta hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Kelompok Pemuda Karang Taruna Desa Berakit”** guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat Program Strata I pada Jurusan Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Charly Marlinda, SE., M.Ak.,Ak.,CA. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami SE., Ak., M.Si.,CA. selaku wakil ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, SE., Ak.M.Si.,CA. selaku wakil ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Imran Ilyas, MM. selaku wakil ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Ibu Dwi Septi Haryani, S.T., MM, selaku ketua program studi S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang..
6. Bapak Hendy Satria,S.E., M.Ak. selaku ketua program studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
7. Bapak Eka Kurnia Saputra, S.T, M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang sangat membantu dalam menyusun skripsi ini dengan penuh kesabaran dan kesediaan ditengah-tengah kesibukan yang luar biasa yang telah meluangkan

waktu dalam memberikan bimbingan, arahan serta masukan agar penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

8. Ibu Betty Leindarita, S.E., M.M. Selaku Dosen Pembimbing II yang sangat membantu dalam menyusun skripsi ini dengan penuh kesabaran dan kesediaan ditengah-tengah kesibukan yang luar biasa yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan serta masukan agar penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen beserta Staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
10. Yang tersepesial untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Ismail dan Ibu Khairunisa, Kakak-kakak dan Abang-abang saya yang memberi semangat serta doa dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman S1 manajemen dan S1 Akuntansi angkatan 2017 serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata semoga Skripsi ini dapat dimanfaatkan dan dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk perkembangan pengetahuan bagi penulis maupun bagi pihak yang berkepentingan.

Wasalamu'alaikum Wr.Wb.

Tanjungpinang, 17 Januari 2022

Penulis

Indra Kurniawan

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTO	
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah	8
1.3 Batasan masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Kegunaan penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Tinjauan teori	13
2.1.1 Manajemen sumber daya manusia	13
2.1.1.1 Pengertian Manajemen sumber daya manusia	13
2.1.1.2 Tujuan Manajemen sumber daya manusia	14

2.1.1.3 Fungsi Manajemen sumber daya manusia	15
2.1.2 Pengetahuan kewirausahaan	15
2.1.2.1 Pengertian Pengetahuan kewirausahaan	15
2.1.2.2 Faktor yang memengaruhi Pengetahuan kewirausahaan	16
2.1.2.3 Indikator Pengetahuan kewirausahaan	17
2.1.3 Minat berwirausaha	19
2.1.3.1 Pengertian Minat berwirausaha	19
2.1.3.2 Faktor yang memengaruhi Minat berwirausaha	19
2.1.3.3 Indikator Minat berwirausaha	20
2.2 Hubungan antar variabel	21
2.3 Kerangka pemikiran	22
2.4 Hipotesis	23
2.5 Penelitian terdahulu	23
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis penelitian	28
3.2 Jenis data	28
3.3 Teknik pengalihan data	29
3.4 Populasi dan sampling	30
3.5 Definisi operasional variabel	31
3.6 Teknik pengolahan data	32
3.7 Teknik analisis data	34
3.7.1 Uji kualitas data	34
3.7.1.1 Uji validitas	34
3.7.1.2 Uji realibitas	35
3.7.2 Uji asumsi klasik	35
3.7.2.1 Uji normalitas	35
3.7.2.2 Uji heterokedastisitas	37
3.7.2.3 Uji Multikolinearitas	37
3.7.3 Analisis regresi linier sederhana	38

3.7.4 Uji hipotesis	38
3.7.4.1 Uji parsial (uji-t)	38
3.7.4.2 Uji Determinasi R (square)	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Gambara umum objek penelitian	40
4.1.1.1 sejarah singkat karang taruna	40
4.1.1.2 sejarah singkat karang taruna desa berakit	42
4.1.1.3 tugas dan fungsi karang taruna desa berakit	42
4.1.1.4 struktur organisasi karang taruna desa berakit	44
4.1.1.5 Analisis jawaban dan pernyataan responden	45
4.1.1.6 analisis deskriptif	45
4.1.1.6.1 statistik responden	45
4.1.1.6.2 statistik tanggapan responden	48
4.1.1.6.3 kategori kecenderungan tanggapan responden	49
4.1.1.7 Metode analisis data	57
4.1.1.8 uji kualitas data	57
4.1.1.8.1 uji validitas	58
4.1.1.8.2 uji reliabilitas	59
4.1.1.9 uji asumsi klasik	60
4.1.1.9.1 uji normalitas	60
4.1.1.9.2 uji heterokedastisitas	62
4.1.1.9.3 uji multikoleniaritas	63
4.1.1.10 analisis regresi sederhana	64
4.1.1.11 uji hipotesis	66
4.1.1.11.1 uji t (t-test)	66
4.1.1.12 uji determinasi (R square)	67
4.2 pembahasan hasil penelitian	68

BAB V PENUTUP	70
5.1 kesimpulan	70
5.2 saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel
Tabel 3.2 Kriteria Bobot Nilai Skala Likert
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Usia
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan
Tabel 4.5 Tanggapan Responden
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Variabel X
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Y
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Sederhana
Tabel 4.12 Hasil Uji T (T-Test)
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Karang Taruna Desa Berakit	
Gambar 4.2 Hasil Uji Kolmogrov-Smirnow Test	
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas Histogram	
Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas P-Plot	
Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 Tabulasi Responden

Lampiran 3 Output Spss 24

Lampiran 4 Presentase Plagiat

Lampiran 5 Surat Pernyataan Selesai Penelitian

Lampiran 6 Screenshot Kuesioner

ABSTRAK

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Kelompok Pemuda Karang Taruna Desa Berakit.

Indra Kurniawan. 17612170. Manajemen. STIE Pembangunan Tanjungpinang.:
Indracapricorn55@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap tumbuhnya minat berwirausaha pada kelompok pemuda karang taruna Desa Berakit. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 40 anggota Karang Taruna Desa Berakit. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah menggunakan sampel jenuh. Metode analisis yang digunakan analisis linier sederhana dengan menggunakan uji t dan uji determinasi (R^2). Data analisis dengan regresi linier sederhana dengan menggunakan *software SPSS 24 For Windows*.

Berdasarkan Hasil pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha anggota Karang Taruna Desa Berakit. Hal ini juga dibuktikan dengan tabel 4.10 dimana nilai T_{hitung} sebesar 6,257 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari T_{tabel} yaitu ($6,257 > 2.024$) dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < (0,05)$) dengan arti bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Untuk hasil regresi linear sederhana yaitu $Y = 10.211 + 1.305X$ maka dari persamaan Koefisien regresi jika nilai X meningkat maka nilai Y juga akan meningkat sebesar 1.305. Dan nilai signifikansi determinasi (R^2) sebesar 50.7 % yang di pengaruhi dari kedua variabel (Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha) dan sisa sebesar 49.3 % di pengaruhi faktor-faktor lain yang tidak ada dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan ini pada penelitian ini. dimana dalam penelitian tersebut membuktikan bahwa variabel dari Pengetahuan Kewirausahaan berengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci ; pengetahuan kewirausahaan, minat berwirausaha

Dosen pembimbing I : Eka Kurnia Saputra, S.T., M.M

Dosen pembimbing II : Betty Leindarita, S.E., M.M

ABSTRACT

The Influence of Entrepreneurship Knowledge on Interest in Entrepreneurship in the Karang Taruna Youth Group in Berakit Village.

Indra Kurniawan. 17612170. Management. STIE Pembangunan Tanjungpinang.:
Indracapricorn55@gmail.com

The purpose of this study was to determine the effect of entrepreneurial knowledge on the growth of interest in entrepreneurship in the youth group of the Berakit Village Youth Organization. This research uses quantitative methods. The sample in this study were 40 members of the Youth Organization of Berakit Village. The method used in this sampling is using a saturated sample. The analytical method used is simple linear analysis using the t test and determination test (R²). Data analysis with simple linear regression using SPSS 24 For Windows software.

Based on the results of this study, it also shows that the entrepreneurial knowledge variable has a positive and significant influence on the interest in entrepreneurship of members of the Karang Taruna Village of Berakit. This is also evidenced by table 4.10 where the calculated T value is 6.257 which is greater than the T table ($6.257 > 2.024$) with a significance less than 0.05 ($0.000 < 0.05$) meaning that there is an influence a significant difference between entrepreneurial knowledge variables and entrepreneurial interest. For simple linear regression results, namely $Y = 10,211 + 1,305X$, from the regression coefficient equation, if the X value increases, the Y value will also increase by 1,305. And the significance value of determination (R²) is 50.7% which is influenced by the two variables (The effect of entrepreneurial knowledge on entrepreneurial interest) and the remaining 49.3% is influenced by other factors that are not discussed in this study.

Based on the results of this research and discussion in this study. where in this research proves that the variable of Entrepreneurship Knowledge has a significant effect on the interest in entrepreneurship.

Keywords ; entrepreneurial knowledge, interest in entrepreneurship

Supervisor I: Eka Kurnia Saputra, S.T., M.M

Supervisor II : Betty Leindarita, S.E., M.M

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah perekonomian di Indonesia muncul akibat krisis global yang melanda Asean termasuk Indonesia sejak akhir 2008. Krisis tersebut telah menciptakan dampak yang membuat banyak perusahaan di Indonesia mem- PHK karyawan secara sepihak. Dampak PHK adalah meningkatnya jumlah pengangguran terdidik baik lulusan sarjana, sekolah sederajat maupun yang belum mengenyam pendidikan formal. Dengan kondisi tersebut mendorong pemerintah untuk menciptakan entrepreneurship skill supaya bisa menekan jumlah pengangguran dan kemiskinan. UKM di Indonesia sangatlah cukup memprihatinkan, dengan tingkat usaha aktif sekitar 1,65% dan masih membutuhkan sekitar 1,7 juta pengusaha/wirausahawan untuk mencapai angka ideal yaitu 2%.

Untuk mengurangi angka pengangguran di atas, salah satu cara yang bisa dilakukan yaitu membekali diri dengan pendidikan kewirausahaan, meningkatkan mutu pendidikan dan mengembangkan pelatihan keterampilan kewirausahaan. Pada tahun 2000-an pemerintah mulai menggalakkan kegiatan wirausaha melalui lembaga pendidikan tinggi dengan memasukkan kurikulum mata kuliah kewirausahaan untuk menciptakan dan mengubah pola pikir baik mental maupun motivasi dari lingkungan. Peran pemerintah yang memiliki kemampuan entrepreneur akan menciptakan birokrasi, institusi dan optimisme.

Wirausaha menjadi sesuatu yang berada sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari kita. Berbagai kalangan menjalankan wirausaha, baik itu kalangan orang tua, mahasiswa, bahkan pelajar masih duduk di bangku sekolah pun sudah mulai mencoba untuk berwirausaha. Tidak sedikit pula dari kalangan pekerja yang menjalankan wirausaha sebagai pekerjaan sampingannya demi mendapatkan *income*. Perlunya menumbuhkan jiwa kewirausahaan dari sejak dini dikarenakan pada usia yang masih muda semangat yang dimiliki masih besar, daya kreasi dan inovasi sangat tinggi begitu juga dengan energi yang dimiliki. Guna mendukung hal tersebut, para wirausahawan muda ini harus dibekali dengan keterampilan-keterampilan guna mengembangkan dan membentuk karakteristik wirausahawan muda yang tangguh dan siap berkompetisi sekaligus bersaing dalam bisnis yang sama.

Sejalan dengan hal tersebut, Salah satu penyebab rendahnya tingkat usaha aktif atau wirausaha di Indonesia yaitu rendahnya pengetahuan tentang berwirausaha yang berakibat pada masalah pengangguran dan kemiskinan. Sementara itu, lapangan pekerjaan tidak dapat menampung semua para pencari pekerjaan. Pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan berjalan beriringan. Pantas jika kedua hal tersebut saling berhubungan, karena jika pertumbuhan ekonomi suatu bangsa berkembang dengan baik maka secara otomatis dapat menuntaskan tingkat kemiskinan yang ada.

Upaya dalam menumbuhkan pemahaman dan pengetahuan berwirausaha yaitu dengan mengembangkan minat berwirausaha. Adanya minat berwirausaha akan mendorong individu untuk belajar mengenai ilmu kewirausahaan lebih

mendalam. Kewirausahaan ini memberi pengaruh besar bagi pembangunan ekonomi, orang-orang yang mempunyai jiwa kewirausahaan tentunya akan mampu memanfaatkan peluang dan tentunya berani dalam mengambil risiko. Gunawan et al., (2021)

Pengetahuan kewirausahaan menurut Anggraeni dan Harnanik (Bambang, 2017) adalah keseluruhan yang diketahui tentang segala bentuk informasi berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko dalam merintis, menjalankan dan mengembangkan usaha. Pengetahuan kewirausahaan sangat penting dalam memulai usaha baru karena mempunyai tanggung jawab yang besar di dalam lingkungan sekitar, masyarakat dan kehidupan diri sendiri.

Pengetahuan kewirausahaan merupakan hasil dari proses yang dilakukan oleh indera manusia untuk mengamati, mendengar dan merasakan apa yang wirausahawan lain lakukan dan hasilkan sehingga manusia tersebut menjadi tahu tentang profesi kewirausahaan. Seseorang yang telah memiliki pengetahuan kewirausahaan akan lebih teliti dalam menganalisis dan mengambil keputusan dalam kelanjutan usahanya (Saragih, 2020)

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan risiko yang akan dihadapi, belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Minat berwirausaha dapat dilihat dari ketersediaan untuk bekerja keras dan untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam-macam risiko berkaitan dengan

tindakan yang dilakukannya (Rahayu *et al.*, 2018). Abad ini dikenal dengan revolusi industri 4.0, dimana siapa yang menguasai informasi, maka akan menguasai dunia. Dan derasnya informasi yang ada di dukung dengan lahirnya alat komunikasi pendukungnya yang dikenal dengan *smartphone* atau Sosial Media. Perkembangan *e-commerce* Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suhariyanto mengatakan, dari Sensus Ekonomi 2016 yang dilakukan pihaknya, muncul data sementara jumlah *e-commerce* yang ada di Indonesia. Dalam kurun waktu 10 tahun, jumlah *e-commerce* di Indonesia meningkat sekitar 17 persen. Dengan pertumbuhan pengguna internet, Bank Indonesia memperkirakan ada 24,7 juta orang yang berbelanja online. Nilai transaksi *e-Commerce* diprediksi mencapai Rp 144 triliun pada 2018. Jakarta, CNN Indonesia Generasi muda dalam rentang usia 20-24 tahun dan 25-29 tahun memiliki angka penetrasi hingga lebih dari 80 persen pengguna internet di Indonesia. Angka tersebut relatif tinggi ketimbang penduduk kelompok usia lainnya berdasarkan riset terbaru yang dirilis Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.

Minat berwirausaha merupakan keinginan untuk berinteraksi dan melakukan segala sesuatu dengan perasaan senang untuk mencapai tujuan dengan bekerja keras untuk membuka peluang dengan keterampilan, serta keyakinan yang dimiliki tanpa perasaan takut dalam mengambil risiko dan bisa belajar dari kegagalan. Ardiyani & Kusuma, (2016). Kaitannya dengan pengetahuan kewirausahaan sebagai upaya untuk membentuk minat berwirausaha kepada para masyarakat, kita menyadari bahwa banyak faktor yang memengaruhi seseorang memilih atau tidak memilih menjadi wirausaha. Tantangan dalam pembangunan

suatu negara adalah menangani masalah pengangguran. Badan Perencanaan Nasional (Bappenas) menunjukkan bahwa angka pengangguran di Indonesia masih sangat tinggi. Tahun 2009 tercatat bahwa dari 21,2 juta masyarakat Indonesia yang masuk angkatan kerja, sebanyak 4,1 juta orang atau sekitar 22,2 persen adalah pengangguran. Tingginya tingkat pengangguran tersebut justru didominasi oleh lulusan diploma dan universitas. Masalah pengangguran ini merupakan masalah yang dihadapi oleh setiap negara dimana tingkat pengangguran tertinggi justru diciptakan oleh kelompok terdidik. Data terakhir menunjukkan bahwa jumlah pengangguran terdidik yang telah menamatkan pendidikan diploma dan sarjana sampai dengan Agustus 2010 telah mencapai 1,1 juta orang. Jumlah pengangguran terdidik juga meningkat drastis. Pengangguran terdidik tercatat mencapai 13,86% pada Agustus 2010, yang juga meningkat dua kali lipat dari persentase pada 2004 yang hanya mencapai 5,71% (BPS, 2011). Masalah tersebut dapat diperkecil dengan cara berwirausaha dan menjadi pengusaha merupakan alternatif pilihan yang tepat untuk mengatasi pengangguran.

Pada Penelitian ini dilakukan di desa Berakit, Kecamatan Teluk Sebong berada di wilayah administrasi Kabupaten Bintan, Provinsi Kepri. Luas wilayah 53,25 KM² yang terdiri atas 2 dusun, 4 RW dan 8 RT. Desa Berakit memiliki jumlah penduduk sekitar 1.568 jiwa. Dilihat dari batas wilayah administrasi. Dilihat dari batas wilayah administrasi Desa Berakit berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara: Laut Cina Selatan
2. Sebelah Barat: Desa Malang Rapat

3. Sebelah Selatan: Desa Pengudang

4. Sebelah Timur: Laut Cina Selatan

Secara geografis, Desa Berakit adalah merupakan wilayah daratan rendah dengan ketinggian 13 meter dari permukaan laut yang terdiri dari pesisir pantai. Wilayahnya berada di ujung Pulau Bintan yang bisa diakses lewat jalan darat. Untuk menuju ke Desa Berakit bisa melalui dua jalur darat dari Tanjungpinang. Pertama, melewati jalan via Kawal. Jalan raya berada di sepanjang tepi laut hingga Desa Berakit. Jalur kedua melalui lintas barat via kawasan perkantoran Bupati Bintan di Bintan Buyu.

Pada observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa pengetahuan kewirausahaan yang ada pada pemuda karang taruna sangat minim. Hal ini menyebabkan pemuda-pemudi karang taruna ini sangat terbatas akan materi kewirausahaan yang akan membantu mereka menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam bidang wirausaha.

Dalam hal ini pemuda-pemudi karang taruna sebagian besar sudah memiliki jenjang pendidikan yang mumpuni, banyak hal yang mereka pertimbangkan untuk berwirausaha terutama pengetahuannya dan untuk perkembangan pada pengetahuan kewirausahaan itu hanya ada pada pendidikan pada bangku sekolah dan kuliah saja, di luar itu pun pemuda karang taruna memerlukan adanya peningkatan wawasan apabila ingin memulai berwirausaha dan ingin membuka peluang usaha untuk masyarakat lainnya yang dapat mengurangi tingkat pengangguran. Meningkatkan Pengetahuan kewirausahaan bukan saja di tujukan pada pelaku usaha saja tetapi dapat juga di rasakan dan di

terapkan pada pemuda karang taruna yang lainnya yang tidak memiliki usaha untuk apabila kedepannya ingin memasuki dunia usaha. Pendidikan kewirausahaan juga telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuh kembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda.

Berdasarkan wawancara pra penelitian yang dilakukan dengan informan pemuda karang taruna yang berinisial SM, MJ, dan EF. SM mengatakan bahwa pengetahuan tentang kewirausahaan yang saya tau tidak banyak dan saya pun tidak terlalu menguasai tentang kewirausahaan tetapi bagi saya menambah ilmu pengetahuan sangat lah penting apalagi tentang kewirausahaan yang dimana kewirausahaan itu suatu pondasi dalam membuka suatu usaha. Pernyataan MJ yang memiliki usaha di bidang kuliner juga menyampaikan bahwa saya mengerti akan kewirausahaan apalagi saya memiliki usaha akan tetapi saya juga perlu menambah pengetahuan tentang kewirausahaan dari sumber mana pun.

Dan EF juga menyampaikan bahwa kami pun memerlukan wawasan tentang kewirausahaan yang dulunya hanya didapatkan pada saat di bangku sekolah dan kuliah saja, setelah selesai pendidikan kami tidak dapat pendidikan tentang kewirausahaan untuk kedepannya sebagai awalan apabila kami berkecimpung di dunia usaha nantinya. Bagi kami kewirausahaan juga memiliki arti dan peran penting dalam sendi kehidupan dan pembangunan suatu bangsa. Pentingnya kewirausahaan dalam pembangunan bangsa tidak sekedar menjadi alat untuk melakukan perbaikan dan perubahan di dalam kualitas hidup diri dan

masyarakat Akan tetapi juga dibuktikan wirausaha dapat berperan signifikan di dalam mewujudkan kualitas diri masyarakat dan bangsa

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai minat berwirausaha pada pemuda – pemudi karang taruna Desa Berakit kecamatan teluk sebong. Dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Kelompok Pemuda Karang Taruna Di Desa Berakit”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mencoba perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah terdapat Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Kelompok Pemuda Karang Taruna Desa Berakit.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi responden pada kelompok pemuda – pemudi yang aktif mengikuti karang taruna Desa Berakit kecamatan Teluk Sebong sampai saat ini.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini ialah:
Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap tumbuhnya minat berwirausaha pada kelompok pemuda karang taruna Desa Berakit.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan Ilmiah

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat berwirausaha pada kelompok pemuda karang taruna Desa Berakit
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dalam bidang penelitian, khususnya yang berkaitan dengan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat berwirausaha

Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai sarana dalam memperluas pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung serta juga dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama meraih pendidikan di perguruan tinggi.

b. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi kelompok pemuda karang taruna Desa Berakit untuk mengambil kebijakan dalam peningkatan minat berwirausaha.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan pertimbangan, serta memperdalam pemahaman tentang pentingnya kewirausahaan sebagai arah masa depan.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara umum, skripsi ini terdiri dari 5 bab yang dimana masing-masingbabnya saling berkaitan. Adapun tata cara penulisan pada skripsi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini sebagai pegantar kedalam permasalahan pokok yang berisi judul usulan penelitian, latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian untuk melihat teori yang diterapkan didalam pelaksanaan yang nyata serta mendukung pemecahan masalah dan bab ini diakhiri dengan hipotesis dan penelitian terdahulu

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari metode penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengolahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil dari penelitian yang dimana yang dibahas pada bab ini adalah jawaban atas masalah – masalah penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan yang merupakan rangkuman dari hasil penelitian dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Manajemen Sumber Daya Manusia

2.1.1.1 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Almasri (2016) manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu bidang dari manajemen umum yang meliputi segi-segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Karena sumber daya manusia dianggap semakin penting peranannya dalam pencapaian tujuan, maka berbagai pengalaman dan hasil penelitian dalam bidang sumber daya manusia (SDM) dikumpulkan secara sistematis dalam apa yang disebut dengan manajemen sumber daya manusia. Istilah “manajemen“ mempunyai arti sebagai kumpulan pengetahuan tentang bagaimana harusnya memmanage (mengelola) sumber daya manusia

Menurut Eri, (2019) Sumber daya manusia (SDM) adalah individu produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik itu di dalam institusi maupun perusahaan yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. Pengertian sumber daya manusia makro secara umum terdiri dari dua yaitu SDM makro yaitu jumlah penduduk dalam usia produktif yang ada di sebuah wilayah dan SDM mikro dalam arti sempit yaitu individu yang bekerja pada sebuah institusi atau perusahaan.

Menurut Zakiatul & Hasan, (2019) Sumber daya manusia (SDM) adalah kebijakan dan praktek untuk mengelola manusia dalam sebuah jabatan manajerial yang didalamnya merekrut, menseleksi, melatih, memberi kompensasi, menilai kinerja karyawan, memelihara serta mempertahankan karyawan.

2.1.1.2 Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut (Almasri, 2016) manajemen sumber daya manusia itu meliputi beberapa tujuan, antara lain:

1. Tujuan kemasyarakatan (*societal objective*); setiap organisasi apapun tujuannya, harus mengingat akibat bagi kepentingan masyarakat umum, di samping itu aspek etika dan atau moral dari produk yang dihasilkan suatu organisasi.
2. Tujuan organisasi (*organization objective*); untuk mengenal bahwa manajemen sumber daya manusia itu ada (*exist*), perlu memberikan kontribusi terhadap pendayagunaan organisasi secara keseluruhan.
3. Tujuan fungsional (*functional objective*); secara fungsional manajemen sumber daya manusia adalah untuk memelihara (*maintain*) kontribusi bagian-bagian lain agar mereka (sumber daya manusia dalam tiap bagian) melaksanakan tugasnya secara optimal.
4. Tujuan pribadi (*personal objective*); kepentingan personal atau individual dalam organisasi juga harus diperhatikan oleh setiap manajer, terutama sumber daya manusia, dan harus diarahkan dengan tujuan organisasi secara keseluruhan.

2.1.1.3 Fungsi-Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Almasri, (2016) adapun fungsi manajemen sumber daya manusia seperti halnya fungsi manajemen umum, yaitu:

a. Fungsi Manajerial

- Perencanaan (*Planning*)
- Pengorganisasian (*Organizing*)
- Pengarahan (*Directing*)
- Pengendalian (*Controlling*)

b. Fungsi Operasional

- Pengadaan Sumber Daya Manusia (*recruitment*)
- Pengembangan (*development*)
- Kompensasi (*compensation*)
- Pengintegrasian (*integration*)
- Pemeliharaan (*maintenance*)
- Pemutusan Hubungan Tenaga Kerja (*separation*)

2.1.2 Pengetahuan Kewirausahaan

2.1.2.1 Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan Kewirausahaan adalah mengelola seluruh informasi tentang pengalaman, keahlian sumber daya manusia secara individu. Pengertian pengetahuan kewirausahaan menurut Hendrawan dan Sirine (Siti, 2018) pengetahuan merupakan salah satu faktor kognitif yang merupakan kemampuan menghafal, mengingat sesuatu atau melakukan pengulangan suatu informasi yang sudah diresapi atau ditangkap. Sedangkan menurut Daryanto (Siti, 2018)

kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan

Pengetahuan kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan kewirausahaan. Menurut Hisrich (Trisnawati, 2014), pengetahuan kewirausahaan adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat didalam diri individu Sedangkan menurut Suryana (Trisnawati, 2014) pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang yang sangat diperlukan terutama untuk menghasilkan produk atau jasa baru, menghasilkan nilai tambah baru, merintis usaha baru, melakukan proses/teknik baru, mengembangkan organisasi baru.

Menurut pernyataan dari Mustofa (Hendrawan & Sirine, 2017) bahwa Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik.

2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Suebuddin, (2021) Pengetahuan kewirausahaan adalah semua informasi yang diperoleh dalam proses pelatihan dan pengalaman, yang digunakan sebagai pelatihan dan pemahaman, sehingga dapat mengarah pada kemampuan melihat risiko dan keberanian dalam menangani risiko-risiko ini. Pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan yang didapatkan dari pengalaman dan pembelajaran. Ada 3 faktor yang memengaruhi pengetahuan kewirausahaan, yaitu:

- a) Mengambil resiko usaha

b) Menganalisis Peluang usaha

c) Merumuskan solusi masalah

2.1.2.3 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Mustofa (Hendrawan & Sirine, 2017) Indikator pengetahuan kewirausahaan yaitu :

1. Mengambil resiko usaha,

Resiko tidak untuk menjadi penghambatan untuk maju. Resiko harus diambil sebagai konsekuensi menginginkan sesuatu yang lebih baik

2. Menganalisis peluang usaha,

Analisis usaha sangat perlu di lakukan jika menginginkan hasil yang maksimal dalam memperoleh keuntungan, analisis usaha pada dasarnya untuk memetakan kekuatan usaha yang akan dijalankan dan juga kekuatan kompetitor.

3. Merumuskan solusi masalah.

Seorang wirausaha harus kreatif terutama dalam mengambil dan menetapkan permasalahan. Permasalahan yang dihadapi oleh wirausaha, hendaknya berupa masalah-masalah actual dan menarik. Permasalahan hendaknya mengandung beberapa kemungkinan alternatif tindakan di antara beberapa alternatif pilihan dalam pemecahan masalah

Menurut Mardiyatmo (Abdullah & Septiani, 2019) menyatakan bahwa Indikator pengetahuan kewirausahaan yaitu:

1. sikap dan perilaku wirausahawan

wirausaha dengan perilaku yang baik adalah seorang wirausaha melayani konsumen dengan ramah tamah, mampu menjelaskan kekurangan dan kelebihan produknya, mampu berkreasi atau menghasilkan produk yang berbeda dengan produk lainnya, kemudian seorang wirausaha juga harus menerima kritik atau saran dari konsumen demi kualitas produk lebih baik.

2. menganalisa peluang usaha

analisis peluang usaha adalah suatu aktivitas dimana seseorang atau perusahaan melakukan penelitian, perencanaan, perkiraan, sampai proses evaluasi sebuah usaha, baik itu telah berjalan maupun yang baru akan dijalankan

3. menganalisis aspek-aspek usaha

analisis aspek usaha di mulai dari sebuah ide bisnis. Maka, diperlukan sebuah penelitian untuk mengetahui apakah ide bisnis tersebut layak dilakukan atau tidak

4. menyusun proposal untuk aspek-aspek usaha.

Proposal aspek usaha juga mempunyai beberapa manfaat antara lain berguna untuk membandingkan antara rencana yang telah disusun sebelumnya terhadap hasil yang dicapai serta dapat membantu wirausaha untuk mengembangkan dan menguji strategi yang diinginkan oleh pihak lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menggunakan indikator yang merujuk pada jurnal Mustofa (Hendrawan & Sirine, 2017) dengan indikator yaitu: mengambil resiko, menganalisis peluang usaha, merumuskan solusi masalah

2.1.3 Minat Berwirausaha

2.1.3.1 Pengertian Minat Berwirausaha

Menurut Widnyana et al., (2018) Minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan untuk menjadi seorang wirausaha yang bersedia untuk melakukan aktivitas dalam mengelola waktu, keterampilan dan keuangan untuk kemajuan usaha. Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang memengaruhi.

Menurut Ardiyani & Kusuma, (2016) minat berwirausaha yaitu ketersediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan suatu usaha, kesediaan untuk menanggung berbagai macam risiko berkaitan dengan tindakan yang dilakukan, bersedia menempuh jalur dan cara baru dan kesediaan untuk belajar dari pengalaman.

Menurut Faridah et al., (2019) minat berwirausaha yaitu rasa tertariknya seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri dengan keberanian mengambil resiko. Minat tinggi berarti kesadaran bahwa wirausaha melekat pada dirinya sehingga individu lebih banyak perhatian dan lebih senang melakukan kegiatan wirausaha.

2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha

Menurut Sintya, (2019) Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha yaitu:

- a. Faktor Intrinsik Faktor intrinsik adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor-faktor intrinsik sebagai pendorong minat berwirausaha antara lain karena adanya kebutuhan akan pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian.
- b. Faktor Ekstrinsik
Faktor ekstrinsik adalah faktor-faktor yang memengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor-faktor ekstrinsik yang memengaruhi minat berwirausaha antara lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan

2.1.3.3 Indikator Minat Berwirausaha

Menurut Yadewani, (2017) adapun indikator minat *entrepreneurship* adalah sebagai berikut:

1. Pernah dan mempunyai pengalaman pada kegiatan penjualan
2. Pernah dan mempunyai pengalaman pada kegiatan pembelian
3. Pernah dan mempunyai pengalaman dalam memproduksi barang untuk dipasarkan
4. Tertarik pada program kewirausahaan dan akuntansi
5. Tertarik pada pekerjaan dibidang wiraswasta seperti berdagang dan menjadi pengrajin
6. Berusaha mencoba untuk mendapat penghasilan sendiri
7. Tertarik dan menyukai pada pekerjaan yang penuh tantangan

Menurut Faridah et al., (2019) indikator dari minat berwirausaha meliputi :

1. Percaya diri,
2. Berorientasi tugas dan hasil,
3. Pengambilan resiko
4. Kepemimpinan,
5. Keorisinilan,
6. Berorientasi ke masa depan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menggunakan indikator yang merujuk pada jurnal Faridah (2019) dengan indikator yaitu: percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, pengambilan resiko, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi ke masa depan.

2.2 Hubungan Antar Variabel

2.2.1 Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha

Pengetahuan kewirausahaan merupakan ilmu tentang tanggapan peluang usaha yang terungkap dalam seperangkat tindakan yang membuahkan hasil berupa organisasi usaha yang melembaga produktif dan inovatif. Mardiyatmo, (Abdullah & Septiany, 2019). Selanjutnya Mardiyatmo menyatakan bahwa Indikator pengetahuan kewirausahaan yaitu: ialah sikap dan perilaku wirausahawan, menganalisa peluang usaha, menganalisis aspek-aspek usaha, menyusun proposal untuk aspek-aspek usaha.

Menurut Galih (Abdullah & Septiany, 2019) pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan apa yang diketahui tentang segala bentuk informasi yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif berupa ingatan dan pemahaman tentang

cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko secara rasional dan logis dalam menangani suatu usaha. Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan manusia dalam hal mengingat, mempelajari dan mengaplikasikan suatu informasi di dalam otak, sehingga otak dapat mendorong tubuh untuk melakukan kegiatan wirausaha.

Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang yang diperoleh melalui teori-teori di bangku pendidikan yang berkaitan dengan kewirausahaan maupun bertukar pengalaman dari semua wirausahawan. Selain itu, pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui berbagai media baik cetak maupun elektronik. Semakin sering seseorang menerima informasi mengenai pengetahuan kewirausahaan, akan berdampak positif dalam mengingkatkan minat berwirausaha. Melalui pengetahuan kewirausahaan, seseorang dapat menciptakan berbagai ide dan inovasi dibidang kewirausahaan sehingga dapat menciptakan peluang untuk berwirausaha. Oleh sebab itu, diharapkan dengan semakin mudahnya mengakses berbagai pengetahuan mengenai kewirausahaan, diharapkan dapat meningkatkan minat berwirausaha pada pemuda karang taruna. Dengan demikian semakin banyak pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh maka akan semakin menumbuhkan minat berwirausaha pada pemuda karang taruna.

2.3 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini akan diteliti mengenai Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Kelompok Pemuda Karang

Taruna Di Desa berakit. Yang dimana setiap variabel yaitu variabel pengetahuan kewirausahaan (X), terhadap variabel dependent berwirausaha (Y).

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



sumber: Konsep yang disesuaikan untuk penelitian (2022)

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014) hipotesis adalah jawaban yang sifatnya hanya sekejap saja bagi perumusan masalah pada penelitian, yang dimana rumusan permasalahan penelitian tersebut sudah tertera dalam sebuah pertanyaan. Adapun latar belakang masalah dan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan Pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada pemuda Karang Taruna Desa Berakit

H2 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada pemuda Karang Taruna Desa Berakit

2.5 Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian yang relevan terkait penelitian yang akan dilakukan oleh penulis sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nawary (2020) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan)”. penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang mengambil program studi fakultas ekonomi.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai z-hitung sebesar $5,306 >$ nilai z-tabel yaitu sebesar 1,65 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,230. Semakin banyak Pengetahuan Kewirausahaan yang diperoleh maka akan semakin menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa. Terdapat pengaruh positif Pengetahuan Kewirausahaan. Hal tersebut dibuktikan dari hasil regresi linear sederhana yang menghasilkan nilai F-hitung sebesar $28,154 >$ F-tabel sebesar 1,96 dengan nilai signifikansi $0,000 <$ dari 0,05. Variabel Pengetahuan Kewirausahaan memberikan nilai koefisien sebesar 0,230.
2. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Juhariyah & Wahyui (2018) yaitu dengan judul ” Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Sikap Mandiri Terhadap Minat Berwirausaha”. Penelitian ini dilakukan pada pedagang sentra wisata kuliner bratang binangun dengan Jumlah

populasi dalam penelitian ini sebanyak 47 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menghitung besarnya koefisien regresi guna menunjukkan besarnya pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha. Sedangkan uji F digunakan untuk menguji kelayakan model dalam penelitian. Hasil pengujian uji F menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat berwirausaha. Pengujian hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian uji t dengan menggunakan *software* SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai sebesar 2,841. Sedangkan untuk variabel sikap mandiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai sebesar 5,730.

3. penelitian selanjutnya dilakukan oleh Indiyani & Subowo (2019) yaitu “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui *Self-Efficacy*”. Populasi pada penelitian ini adalah 160 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2015 dan sampel sebanyak 114 mahasiswa setelah diolah dengan rumus slovin dengan standar error 5%. Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis jalur, dan uji sobel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, 2)

tidak ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, 3) ada pengaruh positif dan signifikan *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha, 4) ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap *self-efficacy*, 5) ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap *self-efficacy*, 6) ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui *self-efficacy*, 7) ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui *self-efficacy*. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha melalui *self-efficacy*.

4. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Wahyuni et al (2021) yaitu "*The Influence of Entrepreneurial Knowledge, Family Roles, and Social Media on Interest in Entrepreneurship with Self Efficacy as Mediator Variable*" Populasi penelitian ini adalah 205 siswa kelas XI Program Keahlian Bisnis Online dan Pemasaran SMK Negeri se-Kabupaten Jepara dengan sampel sebanyak 136 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang kewirausahaan memengaruhi efikasi diri. Media sosial memengaruhi efikasi diri. Peran keluarga berpengaruh terhadap pengetahuan kewirausahaan. Peran keluarga tidak memengaruhi efikasi diri. *Self-efficacy* memengaruhi minat berwirausaha. Pengetahuan

kewirausahaan memengaruhi minat berwirausaha. Media sosial tidak memengaruhi minat berwirausaha. Peran keluarga berdampak pada media sosial. Media sosial memengaruhi pengetahuan kewirausahaan.

5. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Charles Mwatsika (2015) yaitu “*Entrepreneurship development and entrepreneurial orientation in rural areas in Malawi*” Populasi penelitian ini adalah 162 populasi hasil penelitian menunjukkan adanya wirausaha sikap dan niat *preneurial* di kalangan pedesaan masyarakat di Malawi di mana praktek kewirausahaan sebagian besar berada di tingkat IGA. Itu masyarakat pedesaan menghadapi beberapa tantangan yang menghambat pengembangan kewirausahaan. Tantangan utama kemiskinan yang tinggi, tingkat pendidikan yang rendah, kurangnya keterampilan pengembangan teknis dan usaha, miskin

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan sebuah pencarian tentang fakta-fakta dengan interpretasi secara tepat.

3.2 Jenis Data

Data merupakan semua pengumpulan data mentah yang akan diproses lebih lanjut sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Adapun jenis data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data Sugiyono (2016), Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.
2. Data skunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen Sugiyono (2016), mengatakan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Pada penelitian ini peneliti juga akan menggunakan data pendukung yang di peroleh dari sumber-sumber lainnya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan Sugiyono (2016). Metode pengambilan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Kuisisioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan -pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner, daftar pertanyaannya dibuat secara berstruktur dengan bentuk pertanyaan pilihan berganda (*multiple choice questions*) dan pertanyaan terbuka (*open question*). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi desain interior dari responden.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi menurut (Sugiyono, 2015) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Teknik Kepustakaan

Studi kepustakaan data yang diperoleh melalui kajian literatur seperti karya ilmiah, surat kabar, majalah, skripsi dan lain-lain untuk memperoleh teori-teori dan konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Kegiatan ini dilakukan untuk mencari sumber data sekunder yang mendukung penelitian dengan menggunakan bahan dokumentasi.

3.4 Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok pemuda pemudi karang taruna desa berakit, dalam hal ini peneliti memfokuskan seluruh anggota pemuda pemudi karang taruna dengan total 40 populasi.

2. Sampel

Sampling merupakan bagian dari beberapa karakteristik yang dimiliki populasi yang digunakan untuk melakukan penelitian, apabila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian, apabila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian, misal karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, oleh sebab itu peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Surjaweni, 2015). Pada sampel penelitian ini menggunakan metode sensus yaitu pengambilan sampel dengan cara semua anggota pemuda karang taruna yang menjadi populasi dijadikan sampel

jenuh, yaitu seluruh anggota pemuda karang taruna desa berakit yang berjumlah 40 orang.

3.5 Defnisi Operasional Variabel

Penggunaan skala likert adalah untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang atau fenomena social. Dengan skala likert, maka variabel yang hendak diukur dijabarkan menjadi indikator variabel menurut (sugiyono, 2014).

Tabel 3.1
Defnisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	
Pengetahuan Kewirausahaan (X)	Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Hendrawan & Sirine (2017)	1. Mengambil risiko usaha 2. Menganalisis peluang usaha 3. Merumuskan solusi masalah Hendrawan & Sirine (2017)	Likert	1 & 2 3 & 4 5 & 6
Minat Berwirausaha	Minat berwirausaha yaitu rasa tertariknya	1. Percaya diri, 2. Berorientasi	Likert	7 & 8

(Y)	seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri dengan keberanian mengambil resiko. Minat tinggi berarti kesadaran bahwa wirausaha melekat pada dirinya sehingga individu lebih banyak perhatian dan lebih senang melakukan kegiatan wirausaha. Faridah <i>et al</i> (2019)	tugas dan hasil, 3. Pengambilan resiko 4. Kepemimpinan, 5. Keorisinilan, 6. Berorientasi ke masa depan. Faridah <i>et al</i> (2019)	9 & 10 11&12 13&14 15&16 17&18
-----	---	--	--

3.6 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses untuk mendapatkan data atau angka secara ringkas dengan cara-cara tertentu baik secara manual ataupun dengan bantuan komputer. Untuk penelitian ini teknis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif yang sebelumnya data dijadikan 4 tahap, yakni (misbahudin, 2013)

1. *Editing*

Editing merupakan pengecekan data-data yang sudah terkumpul, hal ini karena kemungkinan data yang masuk atau data yang sudah terkumpul tidak logis dan meragukan.

2. *Coding*

Coding yaitu mengklasifikasikan para responden dengan menandai masing-masing jawaban dengan menggunakan kode-kode tertentu.

3. *Scoring*

Scoring adalah proses perubahan data yang bersifat kualitatif menjadi kuantitatif. Dalam *scoring* ini skala system yang digunakan ada lima yakni :

Tabel 3.2
Kriteria Bobot Nilai Skala Likert

Pilihan Jawaban	Bobot Pertanyaan
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2014)

4. *Tabulating*

Tabulating merupakan pembuatan tabel-tabel yang berisi sebuah data yang diberi sesuai dengan analisis yang diperlukan. Dalam hal ini perlu ketelitian agar dapat terjadinya kesalahan dalam melakukan tabulasi ini.

3.7 Teknik analisis data

Analisis data adalah suatu metode yang diterapkan untuk mendapati sejauh manakah variabel yang memengaruhi variabel lain. Agar data yang terkumpul tersebut berguna, maka dari itu harus dianalisis terlebih dahulu sehingga bisa menjadi pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan. Uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas yang digunakan untuk mengetahui secara akurat suatu item dalam mengukur objeknya, pada uji rehabilitas ini digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang umumnya menggunakan kuisioner (misbahudin, 2013).

3.7.1 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data pada penelitian Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Kelompok Pemuda Karang Taruna Di Desa Berakit terdiri dari uji validitas data, realibilitas dan hipotesis.

3.7.1.1 Uji Validitas

Menurut Priyatno (2012) uji validitas adalah ketepatan sebuah instrument dalam mengukur apa yang hendak di ukur, dalam menetapkan layak atau tidaknya suatu item tersebut untuk digunakan, perlu dijalankan uji signifikan keofisien korelasi di taraf signifikasi 0,5 artinya suatu system dianggap valid jika berkolerasi signifikan terhadap skor total. Untuk kriteria pengukuran uji validitasnya sebagai berikut :

1. jika r hitung $>$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (ditanyakan valid)

2. jika r hitung $<$ r tabel (uji sisi dengan sig. 0,05) maka instrument pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni (2015) reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas suatu skor dari suatu instrumen pengukur. Pengujian reliabilitasnya digunakan uji statistic *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60 (Ghozali, 2013). Pengujian reliabilitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan *software statistical package for social science* (SPSS) versi 24.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi sederhana, maka diperlukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji *heteroskedastisitas*.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat grafik *histogram* dan *normal probability plot*. Selain itu, uji normalitas juga dilakukan dengan *kolmogorovv smirnov test*. Dasar pengambilan keputusannya jika nilai probabilitas lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0,05) maka dapat

disimpulkan bahwa nilai residual dari model regresi berdistribusi normal Ghozali (2013).

Metode mendeteksi normalitas data dengan pengujian berikut:

a. *Uji Kolmogrov Smirnov*

Dalam uji ini, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah:

1. Jika nilai signifikan > 0.05 maka distribusi normal
2. Jika nilai signifikan < 0.05 maka distribusi tidak normal

Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah:

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

b. *Histogram*

Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Jika data melenceng ke kanan atau melenceng ke kiri berarti data tidak terdistribusi secara normal. Ghozali (2013).

c. *Grafik Normality Probability Plot.*

Dalam uji ini, ketentuan yang digunakan adalah:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.2.2 Uji *Heteroskedastisitas*

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas*. *Heteroskedastisitas* berarti variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Untuk mendeteksi *heteroskedastisitas* dapat melihat grafik *scatterplot*. Deteksinya dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik di mana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu Y adalah residual yang telah di *studentized*. Dasar pengambilan keputusan antara lain sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu yang membentuk, seperti titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar), maka telah terjadi *heteroskedastisitas*
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas* (Ghozali, 2013).

3.7.2.3 Uji Multikoleniaritas

Menurut Duwi Priyatno (2014:99) uji multikoleniaritas adalah keadaan dimana ada hubungan linier secara sempurna atau mendekati sempurna variable independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari masalah multikoleniaritas. Konsekuensi adanya multikoleniaritas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar atau tidak terhingga. Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikoleniaritas, yaitu mempunyai nilai torelance yang besarnya di atas 0,1 dan nilai VIF nya di bawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikoleniaritas diantara variabel bebasnya dalam Imam Ghozali (2012:174).

3.7.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Priyatno (2016) analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Variabel independen dilambangkan dengan X sedangkan variabel dependen dilambangkan dengan Y.

Berikut persamaan regresi sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Minat berwirausaha

X = Pengetahuan Kewirausahaan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

3.7.4 Uji hipotesis

3.7.4.1 Uji parsial (uji-t)

Menurut (danang sunyoto,2011), pada uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh yang berarti (signifikan) antara variabel independen (pengetahuan kewirausahaan) secara parsial terhadap variabel independen (minat berwirausaha).

Berikut adalah penentuan hipotesis nilai dan alternative ialah sebagai berikut :

1. H₀ : yaitu diduga tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen (pengetahuan kewirausahaan) secara parsial terhadap variabel independen (minat berwirausaha).
2. H_a : yaitu diduga ada pengaruh yang signifikan antara variabel

independen (pengetahuan kewirausahaan) secara persial terhadap variabel independen (minat berwirausaha).

3.7.4.2 Uji Determinasi

R square (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. *Adjusted R square* merupakan *R square* yang telah disesuaikan, yang juga menunjukan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. *Adjusted R square* biasanya untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen (Duwi Priyatno 2012:134-135).

DAFTAR PUSTAKA

- Almasri, m. N. (2016). *Manajemen sumber daya manusia: imlementasi dalam pendidikan islam m. Nazar almasri.*
- Ardiyani, n., & kusuma, a. (2016). Pengaruh sikap, pendidikan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *E-jurnal manajemen universitas udayana*, 5(8), 254988. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=b4wrlz4aaaaj&citation_for_view=b4wrlz4aaaaj:wf5omc3nynoc
- Ariza, a. (2018). *Peran pelatihan kewirausahaan pada motivasi dan keterampilan mahasiswa jurusan ekonomi islam fakultas syariah dan ekonomi islam iain pontianak.* 7(2), 103–117.
- Atmodiwirio (karwati, l. (2017). Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kewirausahaan berbasis potensi alam setempat. *Jiv-jurnal ilmiah visi*, 12(1), 45–52. <https://doi.org/10.21009/jiv.1201.5>
- Eri, s. (2019). *Manajemen sumber daya manusia eri susan* 1. 2, 952–962.
- Faridah, kartini, i., & winarti, e. (2019). Kewirausahaan dalam menumbuh kembangkan minat berwirausaha anak rantau tangerang community (rtc). *Jurnal administrasi bisnis internasional*, 1(1), 13–18. <https://plj.ac.id/ojs/index.php/jambi/article/view/337/0%0ahttps://plj.ac.id/ojs/index.php/jambi/article/viewfile/337/282>
- Ghozali, i. (2013). *Aplikasi analisis multivariat dengan program ibm spss* (7th ed.). Universitas diponegoro.
- Gunawan, r., abdullah, h., & siregar, d. (2021). Pelatihan wirausaha dasar dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap berwirausaha pada mahasiswa universitas negeri medan. *Jurnal altifani: penelitian dan pengabdian kepada masyarakat*, 1(3), 233–239. <https://doi.org/10.25008/altifani.v1i3.150>
- Haryati, e., sibarani, j. D., bisnis, s. A., & kerja, p. (2015). *Pengaruh pelatihan terhadap produktivitas kerja karyawan pada pt pp . London sumatera indonesia , tbk medan.* 4(2011), 32–58.
- Hidayat, et al. (2020). *Participatory-based entrepreneurship training strategy for empowerment of the paket c learning community member.* 15(1), 73–88.
- Hikmah, w. &. (2020). *Pada pt kinco prima the influence of training and discipline on employee performance.* 8(3).
- Pratama, a. I., & bengkalis, p. N. (2020). *Pengaruh pelatihan partisipatif interaktif dan motivasi kewirausahaan terhadap minat berusaha masyarakat di desa teluk latak bengkalis.* 3, 45–53.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2016). *Metode penelitian : kuantitatif, kualitatif dan r&d.* Alfabeta.
- Purnomo, b. R. (2017). Efektivitas pelatihan kewirausahaan dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi berwirausaha pada penyandang tunarungu. *Ekspektra : jurnal bisnis dan manajemen*, 1(1), 21–30. <https://doi.org/10.25139/ekt.v1i1.85>
- Rahayu, e. S., laela, s., & berwirausaha, m. (2018). *Pengaruh minat berwirausaha dan penggunaan sosial media terhadap kewirausahaan mahasiswa.* 20(3), 203–216.

- Rahyono, a. (2021). *Pelatihan kewirausahaan bagi pelaku umkm dan masyarakat di kelurahan sukrame bandar lampung*. 2(1), 100–104.
- Sintya, n. M. (2019). Pengaruh motivasi, efikasi diri, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi di universitas mahasaraswati denpasar. *Jurnal sains,akuntansi dan manajemen*, 1(1), 1–44.
[Http://journals.segce.com/index.php/jsam/article/view/31/32](http://journals.segce.com/index.php/jsam/article/view/31/32)
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Alfabeta.
- Widnyana, i. W., widyawati, s. R., & warmana, g. O. (2018). Pengaruh pemberian mata kuliah kewirausahaan dan pelatihan wirausaha terhadap minat wirausaha ekonomi kreatif pada mahasiswa unmas denpasar. *Jurnal bakti masyarakat indonesia*, 1(1), 171–177.
- Wiratana sujarweni. (2015). *Statistik untuk bisnis dan ekonomi*. Pustaka baru press.
- Yadewani, w. (2017). *Jurnal resti pengaruh e-commerce terhadap minat berwirausaha*. 1(1), 64–69.
- Zakiatul, s., & hasan, a. (2019). Implementasi manajemen sumber daya manusia di era digital: studi kasus di mts nurul jadid. *Al-idarah: jurnal kependidikan islam*, 9(1), 53.
[Http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/4135](http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/4135)